

ABSTRAK

Luqman Ihsanuddin 09210017. 2014. “**UNIFIKASI KALENDER HIJRIYAH MENURUT PANDANGAN NU DAN MUHAMMADIYYAH** (Study Komparatif pandangan tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Kota Malang)”

Dr Ahmad Wahidi H.Hi

Kata Kunci: Kalender, *Unifikasi* Kalender Hijriyah, Ulama kota Malang

Latar belakang dari penelitian ini, adalah sebuah upaya tentang pembentukan kalender hijriyah terpadu atau unifikasi kalender hijriyah di Indonesia, yang mana hingga hari ini memang belum mencapai kesepakatan bulat, karena masih terdapat beberapa hal prinsipil yang harus didiskusikan dan disepakati. Akan tetapi paling tidak sudah terdapat gerak yang semakin mendekat kepada titik temu bersama. Bagaimana usulan-usulan yang muncul dan sejauhmana kemajuan yang telah dicapai

Penelitian ini, bertujuan untuk mendeskripsikan, bagaimana pendapat Ulama kota Malang memandang usaha dan upaya tentang pembentukan kalender hijriyah terpadu atau unifikasi kalender hijriyah di Indonesia . Sedangkan obyek penelitiannya adalah Para Ulama kota Malang.

Metode penelitian ini, menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode analisis diskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan, *pertama*, Persoalan hisab dan ru'yat akan selalu menjadi pembahasan penting karena berhubungan langsung dengan persoalan ibadah. Oleh karena itu pendalaman tentang hisab dan ru'yat ini harus selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu, *kedua*, Hubungan NU dan Muhammadiyah dalam menggunakan hisab dan rukyat, saat menentukan awal bulan kamariah (awal Ramadan dan Syawal) memiliki model beragam, yaitu konflik, independensi, dialog, dan integrasi. *Ketiga*, Masih belum adanya kesadaran tentang pentingnya sebuah kalender hijriyah terpadu atau unifikasi kalender hijriyah di Indonesia (untuk penentuan awal bulan Qamariyah selain awal bulan Ramadan, Syawal dan Zulhijjah) adalah sebuah kebutuhan bersama yang perwujudannya membutuhkan proses untuk mendekatkan pandangan dan metode yang bisa disepakati bersama.